



TERBATAS
UNTUK DIGUNAKAN DALAM
LINGKUNGAN SENDIRI

KURIKULUM
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
(SMA)
GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)

MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI DAN ANTROPOLOGI

PROGRAM STUDI : PENGETAHUAN BUDAYA

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PUSAT PENGEMBANGAN KURIKULUM DAN SARANA PENDIDIKAN
JAKARTA, 1986



TERBATAS
UNTUK DIGUNAKAN DALAM
LINGKUNGAN SENDIRI

KURIKULUM
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
(SMA)
GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)

MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI DAN ANTROPOLOGI

PROGRAM STUDI : PENGETAHUAN BUDAYA

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PUSAT PENGEMBANGAN KURIKULUM DAN SARANA PENDIDIKAN
JAKARTA, 1986

16483/2017

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	iii
I. PENDAHULUAN	1
II. HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN DALAM MELAKSANAKAN GBPP	3
III. STRUKTUR PROGRAM	5
IV. GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN	9

I. PENDAHULUAN

- Tujuan : Untuk mengembangkan kepekaan menganalisis kondisi dan faktor yang berperan dalam kenyataan sosial yang dihadapi, melalui pemahaman mengenai realita kehidupan sosial dan dinamika manusia sebagai makhluk sosial dengan kebudayaan sebagai pedoman hidupnya, pemahaman mengenai kewajaran dari keanekaragaman, kesamaan dan kesejajaran budaya di kalangan kelompok-kelompok etnis dan kesatuan-kesatuan kemasyarakatan lainnya, pemahaman mengenai peranan dan perkembangan kebudayaan nasional bagi bangsa Indonesia serta kemampuan mengidentifikasi kendala-kendala dan pendorong-pendorong (stimulants) sosial budaya terhadap pembangunan.
- Fungsi : Membentuk sikap rasional dan bertanggung jawab terhadap proses-proses maupun masalah-masalah sosial budaya serta sikap dan tindakan menghindar dari konflik-konflik sosial budaya dalam rangka integrasi nasional.
- Pendekatan : Pendekatan struktural untuk mendapatkan konsep-konsep secara luas dan mendalam.
- Lingkup Bahan Pengajaran : Dari lingkungan terdekat dan sederhana sampai kepada lingkungan yang luas dan rumit.

II. HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN DALAM MELAKSANAKAN GBPP

1. GBPP ini merupakan pedoman mengajar bagi guru yang berisikan materi minimal yang perlu dipelajari oleh siswa untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam kolom tujuan kurikulum dan tujuan instruksional umum.
2. Pokok Bahasan (PB) dan Sub Pokok Bahasan (SPB) dapat dilihat dalam kolom pokok bahasan.
3. PB dan SPB dalam GBPP ini telah diurutkan sesuai dengan sistematika mata pelajaran tetapi dalam pelaksanaan kurikulum bila dipandang perlu guru masih diperkenankan mengubah urutan tersebut asal masih berada dalam semester yang sama. Jadi tidak diperkenankan memindahkan PB dan SPB dari semester tertentu ke semester lain, atau dari cawu tertentu ke cawu lain.
4. Dalam kolom uraian dapat terlihat keluasan dan kedalaman materi pelajaran dan/atau petunjuk kemampuan siswa yang dikembangkan atau kegiatan siswa dalam proses belajar atau pengalaman belajar siswa.
5. Keluasan dan kedalaman materi mutlak harus dicapai dalam penjatahan (alokasi) waktu yang telah ditentukan pada struktur program sedangkan kegiatan siswa atau pengalaman belajar dalam kolom uraian merupakan saran/pedoman untuk melaksanakan proses belajar-mengajar, yang berorientasi pada cara belajar siswa aktif (CBSA).
6. Jumlah jam pelajaran yang terdapat dalam kolom 7 merupakan perkiraan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pokok bahasan/sub pokok bahasan yang bersangkutan.
7. Guru diperkenankan menggunakan buku lain yang dapat diperoleh di daerah asalkan sesuai dengan bahan pelajaran dalam kolom 3 dan 4.
8. Pada kolom 8 tercantum beberapa alternatif metode. Guru dapat memilih metode atau gabungan metode yang sesuai dengan kemampuannya dan fasilitas belajar-mengajar yang dapat disediakan oleh sekolah.
9. Pada kolom 9 tercantum beberapa alternatif sarana pengajaran. Guru diperbolehkan memilih sarana yang sesuai dengan bahan pengajaran yang terdapat dalam kolom 3 dan 4 pada GBPP.
10. Tes tertulis yang tercantum pada kolom 10 dapat berbentuk obyektif atau uraian. Guru hendaknya sering menggunakan tes berbentuk uraian.
11. Dalam menjabarkan GBPP mata pelajaran Sosiologi dan Antropologi, hendaknya guru:
 - a. memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.
 - b. menggunakan peta, tabel, grafik dan sumber informasi penunjang lainnya seperti kliping, sebagai media pengajaran.
 - c. melakukan studi lapangan dengan mengaktifkan kegiatan pengamatan/observasi, pengumpulan data, penugasan menyusun laporan tentang/ pada obyek-obyek yang relevan.
 - d. memasukkan kegiatan-kegiatan tersebut di atas sebagai bahan dalam penilaian terhadap siswa di samping penilaian lainnya.

12. Sebaiknya digunakan sumber bahan yang menunjang sesuai dengan pokok bahasan yang sedang diajarkan. Mungkin guru tidak usaha mengikuti isi buku sumber bab demi bab dari awal sampai tamat, melainkan menggunakan sebanyak mungkin sumber untuk mempelajari suatu pokok bahasan tertentu (buku teks, artikel dalam media massa atau bacaan penunjang lainnya).
13. Pelaksanaan penilaian formal tidak perlu selalu dilakukan setelah selesai sebuah pokok bahasan. Guru mempunyai keluasaan untuk menyesuaikan prosedur dan waktu penilaian ini kepada jam yang tersedia beserta keluasaan maupun kedalaman bahan pelajaran yang bersangkutan.

III. STRUKTUR PROGRAM

STRUKTUR PROGRAM KURIKULUM 1984
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS (SMA)
PROGRAM STUDI: PENGETAHUAN BUDAYA

PROGRAM	MATA PELAJARAN	BEBAN BELAJAR	KELAS / SEMESTER						JUMLAH
			I		II		III		
			1	2	3	4	5	6	
PROGRAM INTI	1. Pendidikan Agama	2	2	2	2	2	2	12	
	2. Pendidikan Moral Pancasila	2	2	2	2	2	2	12	
	3. Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa	2	—	2	—	2	—	6	
	4. Bahasa dan Sastra Indonesia	4	4	3	3	2	2	18	
	5. Sejarah Nasional Indonesia dan Sejarah Dunia	3	3	2	2	2	2	14	
	6. E k o n o m i	3	3	—	—	—	—	6	
	7. Geografi	—	—	2	2	3	3	10	
	8. Pendidikan Olah Raga dan Kesehatan	2	2	2	2	—	—	8	
	9. Pendidikan Seni	3	3	2	2	—	—	10	
	10. Pendidikan Keterampilan	2	4	2	2	—	—	10	
	11. M a t e m a t i k a	4	4	—	—	—	—	8	
	12. Biologi	3	3	—	—	—	—	6	
	13. F i s i k a	2	2	—	—	—	—	4	
	14. K i m i a	2	2	—	—	—	—	4	
	15. Bahasa Inggris	3	3	—	—	—	—	6	
		J u m l a h	37	37	19	17	13	11	134
PROGRAM PILIHAN	16. Sejarah Budaya	—	—	4	4	4	4	16	
	17. Sastra	—	—	3	3	6	4	16	
	18. Sosiologi dan Antropologi	—	—	3	3	6	4	14	
	19. Bahasa Inggris	—	—	5	5	7	7	24	
	20. Bahasa Daerah/Bahasa asing lain	—	—	3	3	4	4	14	
	21. M a t e m a t i k a	—	—	2	2	—	—	4	
		J u m l a h	—	—	19	21	25	23	88
	JUMLAH BEBAN BELAJAR	37	37	38	38	38	34	222	

IV. GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

GARIS—GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI DAN ANTROPOLOGI

SEKOLAH : SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS (SMA)

PROGRAM STUDI : PENGETAHUAN BUDAYA

KELAS : II

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONAL	BAHAN PENGAJARAN		PROGRAM			METODE	SARANA/SUMBER	PENILAIAN	KETERANGAN
		POKOK BAHASAN	URAIAN	KE-LAS	SEM	JAM PEL				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memahami konsep-konsep mendasar mengenai hakikat manusia sebagai makhluk sosial, hakikat masyarakat, dan hakikat kebudayaan, sehingga siswa dalam batas-batas tertentu setelah mengikuti mata pelajaran ini akan dapat mempunyai kemampuan untuk membuat generalisasi - generalisasi yang mendasar dan umum mengenai kenyataan sosial yang dihadapi, dan dapat mengembangkan sendiri kemampuan analisis secara lebih mendalam dalam salah satu bidang ilmu-ilmu yang ditekuni.	1. Siswa dapat mengamati dan dapat mencari dasar penggolongan kebutuhan-kebutuhan manusia.	1.1 Kebutuhan Hidup Manusia. 1.1.1 Pengertian 1.1.2 Kebutuhan Hidup Mendasar/Primer 1.1.3 Kebutuhan Sosial 1.1.4 Kebutuhan Integratif	- Manusia mempunyai kebutuhan-kebutuhan yang sifatnya universal, yang harus dipenuhi untuk dapat melangsungkan hidupnya dan untuk dapat hidup lebih baik. - Kebutuhan mendasar atau kebutuhan primer, kemunculannya bersumber pada aspek-aspek biologi/organisme tubuh manusia, yang mencakup kebutuhan-kebutuhan akan: a) makanan/minuman/air; b) istirahat; c) buang air besar/kecil; d) perlindungan dari iklim/cuaca/suhu e) pelepasan dorongan seksual dan reproduksi; dan f) kesehatan yang baik. - Kebutuhan sosial atau kebutuhan sekunder terwujud sebagai hasil akibat dari usaha-usaha dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang tergolong sebagai kebutuhan primer, yang mencakup kebutuhan-kebutuhan akan: a) kegiatan-kegiatan bersama; b) berkomunikasi dengan sesama; c) keteraturan sosial dan kontrol sosial; dan d) pendidikan. - Kebutuhan integratif, muncul dan terpancar dari hakikat manusia sebagai	II	3	3	- Ceramah dan tanya jawab - Penugasan - Diskusi	- Buku paket dan buku lain yang relevan - Lingkungan kehidupan sehari-hari	- Laporan - Tes lisan - Tugas	Baik metode maupun penilaian dapat dilakukan oleh guru secara terpadu atau pilihan

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			makhluk pemikir dan bermoral, yang fungsinya mengintegrasikan berbagai unsur kebudayaan sebagai sebuah sistem yang mencakup kebutuhan-kebutuhan akan: a) adanya prinsip benar dan salah; b) pengungkapan perasaan-perasaan kolektif/kebersamaan; c) perasaan keyakinan diri (confidence) dan keberadaan (existence); d) pengungkapan estetika dan keindahan; dan e) rekreasi dan hiburan. * Membaca bahan, mengumpulkan data melalui pengamatan terhadap lingkungan hidup sehari-hari, dan mendiskusikannya.							
	2. Siswa dapat memahami dasar penggolongan dan membandingkan bidang-bidang ilmu pengetahuan sosial, yang landasannya adalah masalah-masalah yang terwujud dari usaha-usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan manusia	2.1 Bidang-bidang Ilmu Pengetahuan Sosial 2.1.1 Pengertian 2.1.2 Geografi Sosial 2.1.3 Ekonomi 2.1.4 Sosiologi	– Telaah mengenai ilmu-ilmu sosial beserta ruang lingkungannya yang terwujud dari sistematika pemahaman mengenai masalah-masalah pemenuhan kebutuhan manusia. (Catatan: Ilmu pengetahuan meliputi ilmu ilmiah, ilmu sosial, pengetahuan budaya). – Geografi sosial mempelajari hubungan antara manusia beserta interaksinya dengan faktor-faktor geografi dalam hubungan keruangan. – Ekonomi memusatkan perhatiannya pada usaha manusia dalam produksi dan distribusi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan hidupnya. – Sosiologi merupakan studi ilmiah mengenai masyarakat dan hubungan sosial.	II	3	3	– Ceramah dan tanya jawab – Penugasan – Diskusi	– Buku paket dan buku lain yang relevan	– Laporan – Tes lisan – Tugas	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		2.1.5 Antropologi	– Antropologi memusatkan perhatiannya pada mempelajari manusia dan kebudayaannya.							
		2.1.6 Ilmu Politik	– Ilmu politik mempelajari cara-cara mengatur kehidupan negara yang sebaiknya.							
		2.1.7 Ilmu Komunikasi	– Ilmu komunikasi mempelajari cara-cara agar hubungan manusia berlangsung efisien dan efektif. Kesemuanya itu ditujukan kepada pemenuhan kebutuhan-kebutuhan hidup manusia yang tertera pada 1.1.							
			* Berdiskusi dan menarik kesimpulan.							
3. Siswa memahami konsep-konsep dasar dalam metodologi ilmu-ilmu sosial dan menggunakannya untuk bisa memahami gejala-gejala sosial yang dihadapi	3.1	Konsep-konsep Mendasar dalam Metodologi Ilmu Pengetahuan Sosial	– Dalam pemahaman ilmu-ilmu sosial diperlukan penegasan dan pemahaman konsep-konsep metodologinya yang sangat mendasar seperti: kenyataan, informasi, fakta, data, masalah, asumsi, hipotesis, bukti/evidence, generalisasi, teori, proposisi, hukum/rules. * Berdiskusi dan mencari contoh bagi setiap konsep.	II	3	6	– Ceramah dan tanya jawab – Diskusi – Penugasan	– Buku paket dan buku lain yang relevan.	– Tes tertulis berbentuk uraian – Laporan – Tugas	
4. Siswa dapat memahami sehingga dapat menafsirkan (memberi arti) dan membandingkan konsep-konsep mendasar mengenai hakikat manusia sebagai makhluk sosial	4.1	Manusia sebagai Makhluk Sosial		II	3	10	– Ceramah dan tanya jawab. – Diskusi – Penugasan	– Buku paket dan buku lain yang relevan	– Tes tertulis berbentuk uraian – Laporan – Tugas	
		4.1.1 Pengertian	– Hampir semua kegiatan manusia dilakukan dalam kaitannya dengan orang lain dan dalam kehidupan bersama dengan manusia lainnya.							
		4.1.2 Identitas Sosial	– Identitas sosial menunjukkan sebagai apa seseorang dalam masyarakatnya.							
		4.1.3 Status (kedudukan) Sosial	– Status sosial menunjukkan kedudukan atau posisi seseorang di dalam masyarakatnya. Seseorang punya beberapa status sosial.							

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		4.1.4 Peranan (role)	Peranan adalah tingkah laku yang diharapkan diperkuat seseorang sesuai dengan statusnya.							
		4.1.5. Interaksi	Interaksi berarti berhubungan saling pengaruh mempengaruhi.							
		4.1.6 Interaksi Sosial	Interaksi sosial berarti bahwa proses berhubungan dan saling mempengaruhi itu terjadi antara manusia, baik sebagai individu atau kelompok, atau antar individu dengan kelompok.							
		4.1.7 Kehidupan Sosial, Ekonomi, Politik dan Keagamaan	- Dalam kehidupan sosial terjadi hubungan antar status, hubungan persahabatan, hubungan kepentingan, hubungan kekeluargaan. - Dalam kehidupan ekonomi terjadi proses pemanfaatan sumber daya dan pengaturannya dalam kehidupan sosial. - Kehidupan politik melukiskan hal-hal yang berhubungan dengan keteraturan dan ketertiban hidup, mulai dari lingkungan kecil seperti RT, RW, sampai dengan lingkungan luas seperti negara dan antar negara. - Kehidupan keagamaan melandasi pencarian prinsip-prinsip benar-salah untuk mengatur kehidupan. Sumber prinsip-prinsip benar-salah yang paling baku adalah agama. * Mengadakan observasi lapangan, membaca bacaan dan mendiskusikan topik yang bersangkutan.							
5. Siswa mengenal sehingga dapat menggolongkan serta menafsirkan (memberi arti) konsep-konsep mendasar mengenai realita kehidupan sosial manusia	5.1. Realita Kehidupan Sosial Manusia 5.1.1 Pengertian		Kehidupan sosial manusia mewujudkan dari dalam bentuk-bentuk keluarga, kekerabatan, perkumpulan/asosiasi, ketertarikan, pertemanan/persahabatan, saingan dan lawan/musuh, komunitas, suku bangsa dan bangsa, negara, badan internasional.	II	3	14 36	- Ceramah dan tanya jawab - Penugasan - Diskusi	Buku paket dan buku lain yang relevan	- Tes tertulis berbentuk uraian - Laporan - Tugas	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		5.1.2 Keluarga	– Keluarga merupakan unit sosial terkecil yang terdiri atas suami, istri, dan anak-anak mereka (termasuk anak tiri dan anak angkat).							
		5.1.3 Kekerabatan	– Kekerabatan adalah unit sosial yang orang-orangnya mempunyai hubungan keturunan (hubungan darah).							
		5.1.4 Perkumpulan/ Asosiasi	– Perkumpulan merupakan satuan sosial yang dilandasi oleh kesamaan kepentingan.							
		5.1.5 Ketetanggaan	– Tetangga adalah satuan sosial yang terdiri atas orang-orang yang tempat tinggalnya berdekatan.							
		5.1.6 Pertemanan dan Persahabatan	– Pertemanan dan persahabatan merupakan pengelompokan sosial yang melibatkan orang-orang yang berhubungan relatif akrab satu sama lain atas dasar seringnya bertemu dan adanya kesamaan minat/perhatian dan kepentingan, bukan atas dasar hubungan darah atau ketetanggaan dan bukan pula atas dasar cinta asmara.							
		5.1.7 Saingan dan Lawan/Musuh	– Saingan adalah orang (orang-orang) yang terlibat dalam perebutan sesuatu yang jumlahnya terbatas, tanpa disertai benturan-benturan dan pertentangan ataupun usaha saling menjatuhkan. – Lawan/musuh adalah orang (orang-orang) yang terlibat dalam benturan-benturan yang disertai usaha saling menjatuhkan/mencelakakan.							
		5.1.8 Komuniti	– Komuniti adalah satuan sosial yang didasari oleh lokalitas.							
		5.1.9 Masyarakat	– Masyarakat terdiri atas kelompok besar manusia yang relatif permanen, berinteraksi juga secara permanen, menganut dan menjunjung suatu sistem nilai							

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		5.1.10 Suku Bangsa	dan kebudayaan tertentu, serta self supporting. – Suku bangsa adalah golongan sosial yang dibedakan dari golongan-golongan sosial lainnya oleh karena mempunyai ciri-ciri yang paling mendasar dan umum berkaitan dengan asal-usul dan tempat asal serta kebudayaan.							
		5.1.11 Bangsa dan Negara	– Bangsa adalah kelompok manusia heterogen dilihat dari berbagai segi, tetapi mempunyai kehendak bersama. – Negara adalah suatu satuan wilayah yang didiami oleh suatu satuan penduduk dan mempunyai suatu sistem pemerintahan yang berdaulat penuh.							
		5.1.12 Badan Internasional	– Suatu badan internasional merupakan wadah kerjasama antara dua atau lebih negara mengenai segi kehidupan sosial budaya tertentu. * Membaca bahan bacaan, mengamati realita kehidupan dalam lingkungan hidup sehari-hari, berdiskusi, dan mengungkapkan dalam suatu bentuk karangan.							
6. Siswa memahami konsep-konsep mendasar mengenai kebudayaan dan kehidupan manusia melalui penafsiran.	6.1. Kebudayaan Sebagai Pedoman Hidup.	6.1.1 Pedoman Hidup dalam Memenuhi Kebutuhan Dasar.	– Dalam menyelenggarakan kehidupannya memenuhi kebutuhan dasar, kebutuhan sosial dan kebutuhan integratif (lihat 1.1) manusia memerlukan pedoman.	II	4	12	– Ceramah dan tanya jawab – Diskusi – Penugasan	– Buku paket dan buku lain yang relevan	– Tes tertulis berbentuk uraian – Laporan – Tugas	
		6.1.2 Pedoman Hidup dalam Memenuhi Kebutuhan Sosial	– Dalam memenuhi kebutuhannya yang mendasar manusia memerlukan pedoman, baik mengenai jenis/perwujudan alatnya, cara memperolehnya maupun prosedur pemanfaatannya dan sebagainya sehingga keseimbangan sosial dan kebudayaan tidak mengalami guncangan-guncangan yang berarti.							

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		6.1.3 Pedoman Hidup dalam Memenuhi Kebutuhan Integratif	- Pedoman hidup juga diperlukan dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan sosial dan kebutuhan integratif dengan tujuan yang sama. * Membaca bahan bacaan, mengamati realita kehidupan sehari-hari dan mendiskusikan hasil pengamatan tersebut dalam kelas sekaligus mencari contoh pedoman hidup manusia, yang ada dasarnya bersumber dari kebudayaan.							
	7. Siswa dapat mengamati dan menafsirkan (menemukan pola) keluarga sebagai satuan sosial yang paling dasar.	7.1 Keluarga Sebagai Satuan Sosial yang Paling Dasar		II	4	14	- Ceramah dan tanya jawab - Penugasan - Diskusi	- Buku paket dan buku lain yang relevan	- Laporan - Tes tertulis berbentuk uraian - Tes lisan - Tugas	
		7.1.1 Pengertian	- Keluarga yang pada hakekatnya terdiri atas ayah, ibu, dan anak-anak, mempunyai fungsi majemuk dalam usaha-usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan manusia-manusia dan menjadi unsur terkecil dan paling mendasar bagi terciptanya kehidupan sosial dan masyarakat.							
		7.1.2 Proses Pembentukan Keluarga	- Keluarga dibentuk melalui perkawinan yang diselenggarakan dengan disertai pelbagai upacara adat.							
		7.1.3 Fungsi Keluarga	- Keluarga mempunyai fungsi-fungsi pokok yang meliputi: penemuan kebutuhan biologis dan emosional/perasaan, pendidikan sosialisasi, ekonomi dan pengawasan sosial.							
		7.1.4 Susunan Keluarga yang Umum Berlaku	- Ada bermacam-macam susunan keluarga, namun yang paling umum berlaku adalah susunan keluarga bilateral.							
		7.1.5 Keluarga Sebagai Penghubung Orang-orang Sekerabat	- Melalui perkawinan maka kerabat suami dan kerabat isteri dipertemukan/dihubungkan. * Membaca bahan bacaan yang ditentukan, mengamati realita kehidupan dalam lingkungan kehidupan siswa sehubungan dengan topik yang bersangkutan dan mengungkapkannya dalam laporan yang							

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	8. Siswa mampu mengamati, mencari dasar penggolongan/membandingkan serta menafsirkan masyarakat sebagai satuan sosial yang lebih luas.	8.1 Masyarakat Sebagai Satuan Sosial yang Lebih Luas 8.1.1 Pengertian 8.1.2 Masyarakat Pedesaan 8.1.3 Masyarakat Perkotaan 8.1.4. Komuniti	kemudian didiskusikan dalam kelas. - Masyarakat adalah sekelompok orang yang menempati satu wilayah tertentu yang secara langsung ataupun tidak langsung saling berhubungan dalam usaha-usaha pemenuhan kebutuhannya, terikat sebagai suatu satuan sosial melalui perasaan solidaritas oleh karena latar belakang sejarah, politik dan kebudayaan. - Masyarakat pedesaan umumnya berlokasi di daerah pedalaman, mempunyai keterikatan yang relatif kuat terhadap kehidupan tradisional. Pada masyarakat ini berlaku keteraturan-keteraturan kehidupan sosial yang mencakup kegiatan-kegiatan ekonomi, keagamaan dan politik serta hukum yang coraknya sesuai dengan lingkungan hidup setempat. - Pada masyarakat perkotaan yang telah memiliki taraf pembagian kerja yang lebih lanjut, juga berlaku keteraturan-keteraturan sosial yang mencakup kegiatan-kegiatan seperti tersebut di atas, yang coraknya sesuai dengan lingkungan hidup perkotaan. - Pada komunitas yang lebih terintegrasi dalam suatu lokalitas atas dasar pranata-pranata kehidupan, dan keanggotaannya cukup homogen, berlaku pula keteraturan sosial yang mencakup kegiatan-kegiatan ekonomi, keagamaan dan politik serta hukum, sesuai dengan lingkungan hidupnya.	II	4	14	- Ceramah dan tanya jawab - Penugasan - Diskusi	- Buku paket dan buku lain yang relevan	- Tes tertulis berbentuk uraian - Laporan - Tugas	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	9. Siswa mampu menggo- longkan (membanding- kan) mengamati (men- nyimak) dan menafsir- kan (memberi arti) ma- syarakat Indonesia yang Bhinneka Tunggal Ika.	9.1 Masyarakat Indonesia yang Bhinneka Tunggal Ika. 9.1.1 Pengertian 9.1.2 Sarana Per- raulan antara Suku Bangsa yang Berbeda 9.1.3 Usaha Mem- persatukan Masyarakat yang Berane- ka Ragam 9.2 Perbedaan Sosial Stratifikasi Sosial dan Suku Bangsa yang terwujud da- lam Masyarakat Indonesia	* Membaca bahan bacaan yang ditentu- kan, mengamati realita kehidupan dalam lingkungan kehidupan siswa sehubungan dengan topik yang bersangkutan, meng- adakan pengumpulan data misalnya me- lalui wawancara dengan nara sumber dan mendiskusikannya dalam kelas. – Masyarakat Indonesia berbeda-beda te- tapi satu juga yaitu masyarakat negara yang berdasarkan Pancasila dari Undang- Undang Dasar 1945 yang menyatukan masyarakat-masyarakat suku bangsa dan golongan-golongan etnik ke dalam satu masyarakat. – Bahasa Melayu, pasar dan pelabuhan merupakan sarana pergaulan antara suku bangsa yang berbeda. – Masyarakat yang beraneka ragam itu atas prakarsa pelopor-pelopor kemerdekaan dipersatukan dalam wadah dan tunduk pada negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. – Masyarakat Indonesia mewujudkan ada- nya keanekaragaman dalam hal corak dan tingkat perkembangan masyarakat dan kebudayaan suku-suku bangsa, dae- rah/wilayah dan kehidupan sosial, eko- nomi, politik pada umumnya. * Membaca bahan bacaan, mengamati realita kehidupan yang diungkapkan me- lalui media massa, mendiskusikan, dan menarik kesimpulan.	II	4	14	– Ceramah dan tanya jawab – Diskusi – Penugasan	– Buku paket dan buku lain yang relevan	– Laporan – Tes tertulis berbentuk uraian – Tugas	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	10. Siswa mampu mengamati, menafsirkan dan menggolongkan individu dalam kedudukannya sebagai warga masyarakat warga negara, dan warga dunia untuk memahaminya.	10.1. Individu Sebagai Warga Masyarakat, Warga Negara dan Warna Dunia 10.1.1. Pengertian	- Pada hakekatnya manusia hidup dari dan dalam masyarakatnya, oleh karena itu dia mempunyai solidaritas yang terbatas pada masyarakatnya; di samping itu dia hidup dan menjadi anggota dari suatu negara yang tunduk pada ketentuan-ketentuan yang berkenaan dengan hak dan kewajibannya yang diatur oleh negara. Oleh karena itu diapun mempunyai solidaritas masyarakatnya; dan di lain pihak setiap individu pada hakikatnya sama dengan individu lain dari manapun asalnya, oleh karena ciri-ciri kemanusiaannya, walaupun menjadi anggota masyarakat dan negara yang berbeda.	II	4	10 64	- Ceramah dan tanya jawab - Diskusi - Penugasan	- Buku paket dan buku lain yang relevan	- Tes tertulis berbentuk uraian - Laporan - Tugas	
		10.1.2 Hak dan Tanggung Jawab Individu sebagai Warga Masyarakat	- Individu sebagai warga masyarakat mempunyai hak dan tanggung jawab dalam keluarga dan kekerabatan; dalam komunitas setempat, komunitas pendidikan, komunitas agama dan komunitas-komunitas lain; ditempat umum (contoh: di jalan gedung bioskop).							
		10.1.3 Hak dan Tanggung Jawab Individu sebagai Warga Negara	- Individu sebagai warganegara sesuai dengan status sosial dan peranannya mempunyai hak dan tanggung jawab mengenai patriotisme dalam melaksanakan tugas.							
		10.1.4 Ciri-ciri Kemanusiaan yang Universal dan Perbedaan dalam Perwujudannya	- Ada ciri-ciri kemanusiaan yang terdapat pada semua umat manusia: prinsip moral, kasih sayang, rasa seni dan keteraturan kehidupan sosial, yang berbeda hanyalah perwujudannya seperti dalam sistem pemerintahan, ekonomi, sosial, kesenian. * Membaca bahan, mengamati realita dalam lingkungan kehidupan siswa sehubungan dengan topik yang bersangkutan, mendiskusikan dan mengungkapkan hasilnya dalam laporan.							

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI DAN ANTROPOLOGI
SEKOLAH : SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS (SMA)
PROGRAM STUDI : PENGETAHUAN BUDAYA
KELAS : III

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONAL	BAHAN PENGAJARAN		PROGRAM			METODE	SARANA/SUMBER	PENILAIAN	KETERANGAN
		POKOK BAHASAN	URAIAN	KE-LAS	SEM	JAM PEL				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	1. Siswa mampu mengamati menggolongkan dan menafsirkan integrasi sosial dan integrasi kebudayaan untuk lebih memahaminya	1.1 Integrasi Sosial dan Integrasi Kebudayaan. 1.1.1 Pengertian 1.1.2 Masyarakat dan Kebudayaan sebagai Sistem 1.1.3. Jiwa Kebudayaan 1.1.4 Pengertian Integrasi Sosial.	- Interaksi sosial adalah proses penyesuaian di antara unsur-unsur yang saling berbeda yang ada dalam kehidupan sosial sehingga menghasilkan suatu pola kehidupan yang serasi fungsinya bagi masyarakat tersebut. - Interaksi kebudayaan adalah proses penyesuaian diantara unsur kebudayaan yang saling berbeda sehingga mencapai keserasian fungsinya dalam kehidupan masyarakat. - Masyarakat dan kebudayaan sebagai sistem yang berisi struktur-struktur. Hubungan sistem adalah hubungan struktur hingga merupakan satuan yang berfungsi. - Kebudayaan mempunyai jiwa yaitu etos dan pandangan hidupnya. Etos ini mengintegrasikan unsur-unsur yang ada dalam kebudayaan hingga merupakan satuan yang bulat dan menyeluruh (contoh: kebudayaan petani, kebudayaan birokrat). - Terwujud dalam bentuk adanya keteraturan dalam bidang-bidang kehidupan sosial antara lain keluarga, tetangga, komunitas.	III	5	12	- Ceramah dan tanya jawab - Diskusi - Penugasan	Buku paket dan buku lain yang relevan	- Tes tertulis berbentuk uraian - Laporan - Tugas	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			* Membaca bahan, mengamati realita dalam lingkungan kehidupan siswa sehubungan dengan topik yang bersangkutan, mendiskusikan, dan mengungkapkan hasilnya dalam laporan.							
	2. Siswa memahami perubahan sosial dan kebudayaan dengan mengamati, mencari dasar penggolongan dan menafsirkan perubahan sosial dan kebudayaan yang terjadi	2.1 Perubahan sosial dan Kebudayaan 2.1.1 Pengertian 2.1.2 Kecenderungan Masyarakat dan kebudayaan untuk Bertahan dan untuk Berubah	– Perubahan sosial adalah adanya ketidak sesuaian diantara unsur-unsur yang saling berbeda yang ada dalam kehidupan sosial sehingga menghasilkan suatu pola kehidupan sosial yang tidak serasi fungsinya sebagai masyarakat yang bersangkutan. – Perubahan kebudayaan adalah adanya ketidak sesuaian diantara unsur-unsur kebudayaan yang saling berbeda sehingga tercapai keadaan yang tidak serasi fungsinya bagi kehidupan. – Setiap kebudayaan cenderung untuk bertahan, tidak berubah karena kegunaannya sebagai pedoman hidup dan karena perubahan menggoyahkan keseimbangan sistem. – Tetapi setiap kebudayaan juga punya kecenderungan untuk berubah, karena kenyataan yang dihadapi manusia sehari-hari tidak merupakan keteraturan yang kaku. – Karenanya hidup selalu terbuka untuk revisi (perubahan), perbaikan. – Pada perubahan sosial yang berubah adalah struktur dan hubungan sosialnya, sedang pada perubahan kebudayaan yang berubah adalah kebudayaannya.	III	5	24	– Ceramah dan tanya jawab – Diskusi – Penugasan	– Buku paket dan buku lain yang relevan	– Tes tertulis berbentuk uraian – Laporan – Tugas	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		2.1.3 Faktor-faktor Perubahan	- Faktor-faktor yang mendorong dan mempengaruhi perubahan meliputi: - Perubahan lingkungan alam - Perubahan kependudukan - Perubahan struktur sosial - Perubahan nilai dan sikap							
		2.1.4 Modernisasi	- Modernisasi merupakan proses perubahan masyarakat dan kebudayaan dalam seluruh aspeknya, dan tradisional ke modern. - Faktor-faktor yang mempengaruhinya antara lain: - Perkembangan ilmu - Perkembangan teknologi - Perkembangan industri - Perkembangan ekonomi - Modernisasi bukan westernisasi yang berarti penerimaan unsur-unsur budaya barat sebagaimana adanya. * Membaca bahan bacaan, mengadakan pengamatan terhadap gejala dalam lingkungan kehidupan siswa, mendiskusikan, dan mengungkapkannya dalam laporan.							
3. Siswa mampu mengamati menganalisa, menarik kesimpulan, menggeneralisasi, dan merencanakan penelitian sederhana mengenai faktor-faktor pendorong dan penghambat perubahan berencana.	3.1. Perkembangan dan Perubahan Sosial Budaya 3.1.1 Pengertian		- Pembangunan adalah seperangkat usaha yang terencana dan terarah untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia yang menuntut adanya perubahan sosial dan budaya sebagai pendukung keberhasilannya dan menghasilkan perubahan sosial dan budaya.	III	5	36 72	- Ceramah dan tanya jawab - Penugasan - Diskusi	- Buku paket dan buku lain yang relevan	- Laporan - Tes tertulis berbentuk uraian - Tes lisan - Tugas	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		3.1.2. Permasalahan yang Di-hadapi Negara Berkembang	- Masyarakat dan bangsa di negara berkembang menghadapi masalah: kemiskinan; kebodohan; tingkat kesehatan yang mewujudkan diri di bidang-bidang ilmu dan teknologi; perindustrian dan perekonomian; kependudukan dan kesehatan; pendidikan; ketahanan nasional. - Oleh karena itu pembangunan di negara berkembang khususnya di Indonesia sedang digalakkan.							
		3.1.3. Perubahan Melalui Pembangunan Nasional	- Indonesia berupaya mengatasi masalah-masalah yang dihadapi melalui pembangunan nasional berencana yang ter-tuang beberapa tahapan repelita (Ren-cana Pembangunan Lima Tahun). - Upaya pembangunan tersebut merupa-kan realisasi amanat pembukaan UUD 1945.							
		3.1.4. Faktor-faktor Pendorong dan Peng-hambat Per-ubahan Berencana	- Faktor pendorong perubahan masya-rakat dan kebudayaan yang berencana: Perencanaan dan pelaksanaannya meli-batkan partisipasi masyarakat hingga se-laras dengan nilai-nilai budaya, kebu-tuhan dan kemampuan masyarakat yang bersangkutan. - Faktor-faktor penghambatnya adalah: Adanya sikap-sikap mental yang kurang selaras seperti: pasrah menerima; kurang disiplin; kurang suka kerja keras; tidak jujur; hidup boros; tertutup terhadap pembaharuan; berprasangka terhadap pembaharuan.							
		3.1.5 Dampak Sam-pingan Pem-bangunan	- Pembangunan mempunyai dampak-dam-pak sampingan sebagai berikut:							

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memahami bahwa setiap masyarakat mempunyai cara-cara hidup yang berbeda satu dengan lainnya yang terwujud dalam keteraturan kehidupan ekonomi, sosial, keluarga, politik, dan kepemimpinan, teknologi, bahasa dan komunikasi serta keagamaan, dan memahami peranan kebudayaan sebagai pedoman menyeluruh bagi kehidupan masyarakat yang bersangkutan.	4. Siswa mampu untuk memahami kaitan unsur-unsur kebudayaan yang mewujudkan suatu satuan yang terpadu secara menyeluruh dengan menggunakan data etnografi.	4.1 Integrasi Kebudayaan dan Integrasi Sosial dalam Kehidupan Masyarakat dengan menggunakan Data Etnografi yang Terfokus pada Kehidupan Ekonomi atau Politik.	berkurangnya kemandirian dalam menghadapi masalah; konsumerisme; keresahan sosial; ketidak merataan; urbanisasi ketidak serempakan perkembangan antara sektor-sektor kehidupan; terganggunya hubungan sosial. * Membaca bahan, mengamati realita dalam lingkungan kehidupan siswa sehubungan dengan topik yang bersangkutan, membuat kliping mengenai pembangunan dan perubahan sosial dan budaya, mengadakan penelitian sederhana mengenai faktor-faktor pendorong dan penghambat perubahan berencana. – Uraian mengenai integrasi sosial dan integrasi kebudayaan telah dikemukakan pada bagian yang lalu (pokok bahasan 11). – Kehidupan ekonomi adalah keseluruhan kegiatan untuk mengeksploitasi dan memanfaatkan sumber-sumber daya yang ada dalam lingkungan fisik, sosial dan budaya yang terwujud sebagai kegiatan-kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi. – Kehidupan politik adalah sistem pengaturan pembagian kekuasaan dan pengukuhan wewenang dalam masyarakat. – Data etnografi adalah data pelukisan tentang kebudayaan suku-suku bangsa yang hidup. * Membaca bahan yang ditentukan, mendiskusikan hasil bacaan dalam kelas untuk memperoleh kesimpulan yang kemudian diungkapkan dalam laporan.	III	6	8	– Ceramah dan tanya jawab – Penugasan – Diskusi	– Buku paket dan buku lain yang relevan	– Tes tertulis berbentuk obyektif – Laporan – Tugas	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	5. Siswa mengenali adanya perbedaan kebudayaan diantara masyarakat suku bangsa yang berlainan melalui pengamatan	5.1 Terdapat Banyak Suku Bangsa di Indonesia dengan Keanekaragaman Kebudayaan	- Bangsa Indonesia terdiri atas banyak suku bangsa. - Kehidupan masyarakat suku-suku bangsa memperlihatkan kesamaan-kesamaan di samping perbedaan-perbedaan. * Membaca bahan yang ditentukan, mengumpulkan sebanyak-banyaknya keterangan mengenai masyarakat suku-suku bangsa di Indonesia sehingga dapat membandingkan kesamaan maupun perbedaan antara masyarakat satu bangsa yang letak geografisnya berjauhan maupun berdekatan. Misalnya suku Jawa dengan suku Sunda, Minangkabau dengan Batak, Aceh dengan Irian. Dalam hal ini diberi keleluasaan untuk memilih masyarakat suku-suku bangsa mana yang dijadikan topik yang relevan yang ada dalam sumber yang tersedia.	III	6	24 32	- Ceramah dan tanya jawab - Diskusi - Penugasan	- Buku paket dan buku lain yang relevan	- Tes tertulis berbentuk uraian - Laporan - Tugas	

